



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 5488-5498

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Proses Pembelajaran PPKn Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Pekanbaru

Agnes^{1✉}, Hambali², Jumili Arianto³

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Riau

Email: agnes3239@student.unri.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang muncul berdasarkan observasi mengenai proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pekanbaru. Berdasarkan hasil pra riset bahwa selama proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang fokus untuk mendengarkan penjelasan dari guru ataupun melakukan kegiatan lain diluar dari topik pembelajaran. Hal tersebut tentu saja dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh proses pembelajaran PPKn terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh proses pembelajaran PPKn terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Pekanbaru. Manfaat dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis yakni penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam dunia pendidikan terkhususnya dalam hal yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah dan manfaat praktis yakni dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dan pendidik dalam mengelola proses pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode pengumpulan data yaitu observasi, angket, dokumentasi, dan library research. Pengolahan data dengan analisis statistic deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana berbantuan aplikasi SPSS Versi 29.0. Hipotesis dalam penelitian ini diterima, dimana terdapat pengaruh proses pembelajaran PPKn terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Pekanbaru. Hal

ini berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,455 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (proses pembelajaran PPKn) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) adalah sebesar 45,5%.

Kata Kunci : *Pengaruh, Proses Pembelajaran PPKn, Prestasi Belajar.*

Abstract

This research is motivated by phenomena that arise based on observations regarding the learning process carried out at SMA Negeri 2 Pekanbaru. Based on the results of pre-research that during the learning process took place many students were less focused on listening to explanations from the teacher or doing other activities outside of the learning topic. This of course can affect the learning achievement of class XI students of SMA Negeri 2 Pekanbaru. The formulation of the problem in this study is whether there is an influence of the Civics learning process on the learning achievement of SMA Negeri 2 Pekanbaru. This study aims to determine whether there is an influence of the Civics learning process on the learning achievement of SMA Negeri 2 Pekanbaru. The benefits of this research are theoretical benefits, namely this research is expected to be a reference in the world of education, especially in matters related to writing scientific papers. And practical benefits that can be used as material for consideration for schools and educators in managing the learning process in order to improve student achievement. Determination of the sample in this study using simple random sampling technique. Data collection methods are observation, questionnaires, documentation, and library research. Processing data with quantitative descriptive statistical analysis using a simple linear regression formula with the help of the SPSS Version 29.0 application. The hypothesis in this study is accepted, where there is an influence of the Civics learning process on the learning achievement of SMA Negeri 2 Pekanbaru. This is based on the results of calculating the coefficient of determination (R Square) of 0.455 which implies that the influence of the independent variable (Pancasila and Civic Education learning process) on the dependent variable (learning achievement) is 45.5%.

Keywords : *Influence, Pancasila and Civic Education Learning Process, Learning Achievement.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aset terpenting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat membuka pikirannya dan memperluas wawasannya sehingga menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Dengan demikian, pendidikan berperan penting untuk membentuk individu yang berkualitas dan merupakan kunci bagi perkembangan dan kemajuan yang berkualitas. Pendidikan dapat diperoleh melalui berbagai macam lembaga. Lembaga yang dimaksud disini adalah lembaga

pendidikan formal seperti sekolah, lembaga pendidikan informal seperti keluarga, dan lembaga pendidikan non formal yaitu masyarakat setempat. Lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat strategis karena lembaga tersebut merupakan wadah untuk memberikan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kualitas individu.

Dalam dunia pendidikan, istilah pembelajaran memang sudah tidak asing lagi. Proses pembelajaran merupakan kegiatan utama di lingkungan sekolah. Menurut Junaedi, (2019) pembelajaran merupakan sebuah proses hubungan timbal balik yang melibatkan guru dan siswa dalam situasi edukatif guna mencapai tujuan tertentu. Secara lebih jelas, Djamaluddin & Wardana, (2019) mendefinisikan bahwa proses pembelajaran merupakan interaksi yang dilakukan antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajarnya, sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan, mengembangkan bakat dan minat, menguasai kemahiran, serta membentuk sikap dan kepribadian peserta didik agar menjadi individu yang lebih baik. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam berlangsungnya proses pembelajaran karena guru merupakan sumber informasi sekaligus pembimbing peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. Dengan demikian, apabila proses pembelajaran dilaksanakan dengan baik, maka prestasi belajar yang didapat juga akan baik.

Prestasi belajar merupakan hasil yang didapat oleh peserta didik atas apa yang telah ia lalui selama proses pembelajaran dan pengalaman belajarnya. Prestasi belajar yang diraih oleh setiap peserta didik tentu saja berbeda-beda, karena kemampuan setiap anak dalam menerima dan menyerap materi pelajaran juga berbeda. Prestasi belajar tersebut menjadi tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami mata pelajaran yang biasanya prestasi belajar tersebut dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka. (Ahmad Susanto, 2013).

Saat ini, salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran di sekolah, peserta didik kurang didorong untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan mengasah kemampuannya. Peserta didik cenderung hanya diarahkan untuk mendengarkan penjelasan dari guru, menghafal dan mengingat informasi dari materi pelajaran. Secara tidak langsung, peserta didik dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi dari materi pelajaran tersebut tanpa memahami informasi yang telah diingatnya itu. Proses pembelajaran yang demikian, tentu saja dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Fakta saat ini proses pembelajaran di Indonesia masih didominasi oleh sistem konvensional sehingga pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada siswa sangat sulit untuk diterapkan. Namun seiring berjalannya waktu pendidikan di Indonesia saat ini sedang menuju ke arah untuk mencoba melakukan perubahan, dalam melakukan perubahan tersebut tentunya diperlukan kompetensi, kecerdasan, dan kreativitas dari peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu,

diperlukan kerjasama yang baik antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Winataputra, 2015:5).

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh penulis kepada guru mata pelajaran PPKn yang ada di SMA Negeri 2 Pekanbaru yakni ibu Zalinar, SH (54 tahun) ia menyatakan bahwa selama proses pembelajaran PKn hanya beberapa siswa yang sungguh-sungguh memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sebagian siswa ada yang sibuk bermain handphone, bersenda gurau dengan temannya, menyibukkan dirinya dengan hal-hal lain diluar materi yang sedang diajarkan, bahkan ada pula siswa yang membuat keributan dikelas selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain informasi tersebut, penulis juga telah memperoleh dokumentasi nilai siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru. Berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, maka apabila nilai yang didapat 92 sampai dengan 100 termasuk kriteria sangat baik, apabila nilai yang didapat 84 sampai dengan 91 termasuk kriteria baik, apabila nilai yang didapat 75 sampai dengan 83 termasuk kriteria cukup, dan apabila nilai yang didapat 0 sampai dengan 74 termasuk kriteria rendah. Berdasarkan penjelasan tersebut dan data yang telah diperoleh bahwasanya masih banyak siswa yang nilai ujiannya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Bertolak dari permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian terkait permasalahan tersebut.

Penelitian ini sangat penting agar guru dan siswa saling memahami bahwa kerjasama antara guru dan siswa dalam sebuah proses pembelajaran sangat penting demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan memberikan hasil yang baik bagi prestasi belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Proses Pembelajaran PPKn Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Pekanbaru". Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh proses pembelajaran PPKn terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pekanbaru yang beralamat di Jl. Nusa Indah, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April sampai bulan Oktober 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas XI IPA 1,2,3 dan XI IPS 1 dan 2 yang keseluruhannya berjumlah 178 siswa. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Pengolahan data dengan analisis statistik dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana berbantuan aplikasi SPSS versi 29.0.

Teknik analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan semua data dari responden.
- b. Mengklasifikasikan alternatif jawaban responden.
- c. Menentukan besar presentase alternatif jawaban responden pada setiap pertanyaan yang terdapat dalam angket. Dengan bobot nilai sering (4), kadang-kadang (3), jarang (2), dan tidak pernah (1).
- d. Melakukan tabulasi dengan cara menghitung data yang telah diberi skor.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket.

P = Besar persentase alternatif jawaban

f = Frekuensi alternatif jawaban

n = Jumlah frekuensi

% = Persentase

Hasil analisa setiap jawaban dari responden merupakan tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan. Untuk mengkategorikan jawaban dari responden, maka peneliti menggunakan tolak ukur sebagai berikut:

- 1) Apabila jawaban responden berada pada rentang 75%-100% =Sangat Baik
- 2) Apabila jawaban responden berada pada rentang 50%-74% = Baik
- 3) Apabila jawaban responden berada pada rentang 25%-49% = Kurang Baik
- 4) Apabila jawaban responden berada pada rentang 0,00%-24%= Tidak Baik

- e. Uji Regresi Linier Sederhana, untuk mengetahui pengaruh variabel x terhadap variabel y.

Rumusnya adalah:

$$Y = \alpha + bx$$

Keterangan:

Y= Variabel terikat

α = Harga Y bila X=0

B= Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan variabel independen.

X= Variabel bebas (Prestasi Belajar)

- f. Uji Hipotesis, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Ha : "Terdapat Pengaruh antara Proses Pembelajaran PPKn Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Pekanbaru".

Ho : " Tidak Terdapat Pengaruh Proses Pembelajaran PPKn Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA NEGERI 2 Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut:

a. Deskripsi Variabel Proses Pembelajaran PPKn (Variabel X)

Menurut (Akhiruddin dkk, 2019:5) proses pembelajaran adalah sebuah proses yang meliputi perbuatan guru dan siswa yang didasari atas hubungan timbal balik dan berlangsung dalam situasi edukatif guna mencapai tujuan tertentu.

Data untuk proses pembelajaran PPKn ini didapat dari angket yang telah disebarakan kepada 45 siswa SMA Negeri 2 Pekanbaru. Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab angket yang didalamnya terdapat beberapa pertanyaan yang telah disesuaikan dengan instrument penelitian, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Proses Pembelajaran PPKn

Indikator	Jawaban Responden				Kategori
	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah	
1. Tahap awal proses pembelajaran	68,1 %	25,9 %	5,2 %	0,7 %	Sangat Baik
2. Tahap inti proses pembelajaran	22,6 %	21,4 %	41,1 %	14,8 %	Kurang Baik
3. Tahap akhir proses pembelajaran	37,0 %	28,5 %	23,3 %	11,1 %	Baik
Jumlah	127,7 %	75,8 %	69,6 %	26,6 %	
Rata-rata	42,6 %	25,3 %	23,2 %	8,9 %	

Sumber: Data Olahan Tahun 2022

Berdasarkan tabel rekapitulasi variabel proses pembelajaran PPKn diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator tahap awal proses pembelajaran berada pada kriteria sangat baik, indikator tahap inti proses pembelajaran berada pada kriteria kurang baik, dan indikator tahap akhir proses pembelajaran berada pada kriteria baik.

Secara keseluruhan hasil yang didapat dari rekapitulasi diatas yaitu (Sering + Kadang-Kadang) $42,6\% + 25,3\% = 67,9\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran PPKn di SMA Negeri 2 Pekanbaru berada pada kriteria **Baik**.

b. Deskripsi Variabel Hasil Belajar

Prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh siswa (Syafi'i, 2018:117).

Data tentang prestasi belajar dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data yang tidak ditujukan secara langsung pada subjek penelitian akan tetapi berupa dokumen. Pada penelitian ini, variabel prestasi belajar diambil melalui nilai ujian semester ganjil siswa SMA Negeri 2 Pekanbaru pada tahun ajaran 2022/2023.

Apabila di lihat dari Kriteria Ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 75, maka apabila nilai yang di dapat 92 sampai dengan 100 termasuk kriteria sangat baik, apabila nilai yang di dapat 84 sampai dengan 91 maka termasuk kriteria baik, apabila nilai yang di dapat 75 sampai dengan 83 maka termasuk kriteria cukup, dan apabila nilai yang di dapat 0 sampai dengan 74 maka termasuk kriteria rendah.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No	Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	92-100	Sangat Baik	5	11,1 %
2	84-91	Baik	5	11,1 %
3	75-83	Cukup	8	17,8 %
4	0-74	Rendah	27	60 %
Jumlah (N)			45	100 %

Sumber: Data Olahan Tahun 2022

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa mayoritas prestasi belajar siswa masuk dalam kriteria rendah. Dari total 45 responden, sebanyak 27 responden atau 60% siswa memiliki prestasi belajar yang termasuk kriteria rendah. Pada tabel di atas juga menunjukkan sebanyak 8 responden atau 17,8% siswa memiliki prestasi belajar yang cukup, lalu hanya 5 responden atau 11,1% yang memiliki prestasi belajar yang termasuk kriteria baik, dan 5 responden atau 11,1% siswa yang memiliki prestasi belajar sangat baik.

ANALISIS STATISTIK

Sesuai judul dalam penelitian ini yaitu "Pengaruh Proses Pembelajaran PPKn Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Pekanbaru", rumusan masalah untuk menjawab terdapat dua variabel yaitu variabel Proses Pembelajaran (X) dan Prestasi Belajar (Y).

Tabel 3. Uji Hipotesis/Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2679.752	1	2679.752	42.502	,000 ^b
	Residual	11681.359	43	271.660		
	Total	12361.111	44			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data Olahan Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan program SPSS versi 29.0 di atas, diperoleh f_{hitung} sebesar 42,502 dan jika dibandingkan dengan f_{tabel} (df – 65) yaitu 4,07 dengan taraf signifikansi 5% jadi $f_{hitung} > f_{tabel}$. Dengan demikian maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dalam arti lain menolak Hipotesis nol (H_o) dan menerima Hipotesis alternatif (H_a) untuk pengujian variabel X dan Y.

Maka hasil uji signifikansi regresi linear sederhana yaitu $42,502 > 4,07$ dengan demikian H_o ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel Proses Pembelajaran PPKn (Variabel X) berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Viska Izza Dinillah (2010:17) dengan judul Pengaruh Lingkungan Belajar dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa lingkungan belajar dan proses pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, begitu pula dengan penelitian ini yang menjelaskan bahwa proses pembelajaran memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.413	8.573		1.554	.198
	Proses Pembelajaran PPKn	1.101	.396	.675	6.582	,000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Sumber: Data Olahan Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat dijelaskan bahwa arah pengaruh proses pembelajaran adalah positif. Hal ini diketahui berdasarkan persamaan regresi sederhana yaitu:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 9,982 + 1,101X$$

Hasil persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 9,413 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel prestasi belajar adalah sebesar 9,413, koefisien regresi X sebesar 1,101 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai proses pembelajaran akan bertambah sebesar 1,101. Koefisien bernilai positif artinya proses pembelajaran (variabel X) terhadap prestasi belajar (variabel Y) berpengaruh positif.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.455	.413	4.482

a. Predictors: (Constant), Proses_Pembelajaran

Sumber: Data Olahan Tahun 2022

Berdasarkan tabel 5 di atas, diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu sebesar 0,675. Dan nilai R square sebesar 0,455. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sedang antara proses pembelajaran PPKn terhadap prestasi belajar siswa. Penarikan kesimpulan tersebut berdasarkan interpretasi menggunakan tabel dibawah ini:

Tabel 6. Ukuran Korelasi

No	Besar R Product Momen	Interprestasi
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat

5	0,80 - 1,00	Sangat Kuat
---	-------------	-------------

Sumber: Data Olahan Tahun 2022 (Modifikasi Riduwan (2015)).

Berdasarkan tabel 5 diketahui hasil perhitungan menjelaskan bahwa besarnya nilai pengaruh (R) yaitu sebesar 0,643. Dari Output tersebut juga diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,455 yang mengandung arti bahwa pengaruh variabel bebas (Proses Pembelajaran) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar) adalah sebesar 45,5%. Sedangkan 54,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui hasil koefisien regresi variabel proses pembelajaran PPKn sebesar 1,101 yang berarti bahwa setiap penambahan 1% nilai proses pembelajaran akan bertambah sebesar 1,101 dan diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,455 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 45,5%.

Dalam penelitian ini juga diketahui bahwa indikator tahap awal proses pembelajaran berada pada kriteria sangat baik, kemudian pada indikator tahap inti proses pembelajaran berada pada kriteria kurang baik dan pada tahap akhir proses pembelajaran berada pada kriteria baik. Secara keseluruhan dari ketiga indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran PPKn di SMA Negeri 2 Pekanbaru berada pada kriteria baik. Namun, pada penelitian ini juga diketahui bahwa prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Pekanbaru termasuk dalam kriteria rendah. Dari total 45 responden, sebanyak 27 responden atau sebesar 60% siswa memiliki hasil belajar yang rendah. Berdasarkan data dalam penelitian ini dapat diketahui salah satu faktor yang menyebabkan prestasi belajar siswa rendah adalah proses pembelajaran PPKn yang kurang memenuhi kriteria. Oleh sebab itu, guru memiliki peranan penting untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran PPKn dengan cara memberikan kenyamanan dalam proses pembelajaran agar siswa menjadi lebih semangat dan aktif dalam proses belajar mengajar serta hal tersebut akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang dapat meningkat. Begitu pun dengan siswa harus lebih bisa untuk mengkondisikan suasana didalam kelas selama proses pembelajaran PPKn berlangsung agar terciptanya suasana kelas yang demokratis dan materi pelajaran yang disampaikan dapat terserap dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan dari data yang telah diperoleh melalui angket yang telah disebar, dokumentasi berupa nilai ulangan semester ganjil yang kemudian dianalisis dan diperoleh jawaban dari permasalahan yang telah peneliti rumuskan pada bab sebelumnya yaitu terdapat pengaruh antara kedua variabel dan dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif diterima yakni: "Terdapat Pengaruh Proses Pembelajaran PPKn Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Pekanbaru, dan dengan otomatis hipotesis nol ditolak. Dalam arti lain, semakin maksimal proses pembelajaran PPKn maka semakin tinggi prestasi belajarnya. Berdasarkan

hasil perhitungan di atas, diperoleh f_{hitung} sebesar 42,502 dan jika dibandingkan dengan f_{tabel} ($df - 65$) yaitu 4,07 dengan taraf signifikansi 5% jadi $f_{hitung} > f_{tabel}$. Dengan demikian maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dalam arti lain menolak Hipotesis nol (H_0) dan menerima Hipotesis alternatif (H_a) untuk pengujian variabel X dan Y. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan $Y = 9,413 + 1,101X$. Hal ini berarti setiap terjadi penambahan satu pada variabel X (Proses Pembelajaran), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (Hasil Belajar) sebesar 1,101.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin, dkk. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Cahaya Bintang Cemerlang.
- Ahmad Susanto, (2013) *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Dinillah, Viska. (2010). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*.
- Heriyansyah, H. (2018). Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(01), 116–127. <https://doi.org/10.30868/im.v1i01.218>
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 19–25.
- Riduwan, (2015). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Ruhimat, T. (2010). Prosedur Pembelajaran. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–30. http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KURIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/195711211985031-TOTO_RUHIMAT/Prosedur_pembelajaran_di_SD.pdf
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suriansyah, A. (2011). *Landasan pendidikan*. http://idr.uin-antasari.ac.id/6633/1/Buku_Landasan_Pendidikan.pdf
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Winatapura, (2015). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai pendidikan karakter berbasis Nilai dan Moral Pancasila*. Bandung: Pustaka Universitas Terbuka.